ABSTRAK

Pada dewasa ini terdapat kecenderungan dari perusahaan yang ada untuk mendapatkan dana segar sebagai tambahan untuk investasi mereka melalui penjualan saham. Ketika para investor akan memutuskan untuk menanamkan modal mereka, maka sangat dibutuhkan suatu pertimbangan mengingat mereka mengharapkan tingkat keuntungan yang memuaskan di masa mendatang. Banyak investor yakin bahwa peramalan laba per lembar saham yang dilaporkan pada masa mendatang adalah relevan untuk pengevaluasian saham perusahaan dalam keputusan mereka untuk menjual atau membeli saham tersebut.

Pada penelitian ini penulis ingin meneliti bahwa faktor fundamental yang mempengaruhi *earning per share* perusahaan yang telah *go public* dengan mengambil sampel tiga perusahaan di industri makanan dan minuman, yaitu PT. Aqua Golden Mississipi, PT. Indofood Sukses Makmur, dan PT. Mayora Indah.

Berdasarkan hasil analisis statistik regresi berganda dengan uji F dihasilkan bahwa faktor fundamental yang meliputi penjualan, *return on equity,* dan *profit margin on sales ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earning per share* pada PT. Aqua Golden Mississipi, PT. Indofood Sukses Makmur, dan PT. Mayora Indah.

Sedangkan dengan uji T dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terikat berpengaruh secara parsial terhadap *earning per share* pada PT. Aqua Golden Mississipi, sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur hanyalah faktor penjualan dan *profit margin on sales ratio* yang berpengaruh secara parsial terhadap *earning per share.* Namun pada PT. Mayora Indah dapat terlihat bahwa faktor *profit margin on sales ratio* sebagai satu-satunya variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap *earning per share.*

Di samping itu analisa uji T juga menunjukkan bahwa *profit margin on sales ratio* merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi *earning per share* pada PT. Aqua Golden Mississipi, PT. Indofood Sukses Makmur, dan PT. Mayora Indah.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa faktor fundamental memiliki pengaruh terhadap *earning per share* pada perusahaan yang telah *go public.* Sehingga disarankan kepada para investor untuk mempertimbangkan faktor fundamental sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya.